

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau yaitu 37,21%, skor ini dikategorikan kurang atau rendah karena persentase skor yang didapat kurang dari 60%, dengan uraian meliputi : aspek teknis bibit 37,97%, aspek teknis pakan 37,36 %, aspek teknis tatalaksana pemeliharaan 47,73%, aspek teknis perkandangan 48,45%, dan aspek teknis kesehatan/penyakit 23,67%. Penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya masih belum memenuhi standar teknis yang ditetapkan oleh Ditjennak (1992).

5.2. Saran

Disarankan kepada Ditjennak untuk mengubah standar bibit ternak kerbau karena bibit lokal juga memiliki kualitas yang sangat bagus sehingga diberi skor yang cukup tinggi. Diharapkan untuk instansi dan Dinas Peternakan Kabupaten Dharmasraya lebih giat lagi untuk memberikan penyuluhan kepada peternak mengenai tata cara pemeliharaan ternak kerbau yang baik dan benar, meliputi aspek teknis bibit, pakan, tatalaksana pemeliharaan, perkandangan, dan penyakit sehingga produktivitas ternak kerbau dapat ditingkatkan.